

Gender Gap Exploration In The Digital Technology Industry: Female Worker Perspective

Nur Isma Dewi¹, Pradytia Putri Pertiwi²
Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada

Abstract. The growth of the digital sector during the Coronavirus Disease (COVID) 19 pandemic has an impact on how individuals use technology and behave in social situations, introducing new work opportunities. However, work participation in the digital industry based on gender at the global level is still significant which can have an impact on gender gaps and the role of female workers. In terms of access to production and distribution of roles, female workers in the digital industry make widespread similarities with the presence of male workers. In-depth research is required to understand whether or not there is a gender gap in the digital industry, especially in the context of Indonesia, as a modern phenomenon. Previous studies have begun to discuss gender participation in non-digital industries, such as the garment sector, but have not yet discussed the dynamics of the gender gap and the role of women. This study utilizes social role theory to quantify the extent of the gender gap and the dynamics of women's roles in industrial technology. This study examines 3 female workers in 3 distinct digital technology companies using a qualitative method and a multiple case study approach. The results of this study reveals that the digital technology industry in the education, technology, and transportation sector is inclusive and promotes the role of women despite the fact that woman constitute a minority of workers. The role of women is supported by the equal of expectations towards the role of female workers, including the system of labor allocation and rewards that do not take gender into account. This research can further serve as a reference for other digital enterprise sectors and other industries when developing policies and programs to support and enhance the work role of women.

Keywords: Gender Gap; Social role; Female Workers; Digital Industry; Study Case.

Eksplorasi Gender Gap pada Industri Teknologi Digital: Perspektif Pekerja Perempuan

Nur Isma Dewi¹, Pradytia Putri Pertiwi²
Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada

Abstrak. Pesatnya perkembangan industri teknologi digital pada masa pandemi *Coronavirus Disease* (COVID) 19 berdampak pada konsumsi teknologi dan perilaku sosial masyarakat, yang membawa kesempatan kerja baru. Akan tetapi, kesenjangan partisipasi kerja pada industri digital berdasarkan gender di tingkat global masih signifikan yang dapat berdampak pada *gender gap* dan peran pekerja perempuan. Keberadaan pekerja perempuan dalam dunia industri memiliki banyak perbandingan dengan keberadaan pekerja laki-laki terkait akses produksi dan distribusi peran. Penelitian yang mendalam diperlukan untuk memahami ada tidaknya *gender gap* dalam dunia industri digital, khususnya di konteks Indonesia, sebagai salah satu fenomena modern. Studi sebelumnya baru mulai membahas terkait partisipasi gender pada industri non digital, misalnya sektor garmen namun belum menyentuh pada dinamika *gender gap* dan peran perempuan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana *gender gap* terjadi dan bagaimana dinamika peran perempuan pada industri teknologi dengan menggunakan Teori Peran Sosial. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *multiple case study* pada tiga pekerja perempuan di tiga industri teknologi digital. Hasil dari penelitian ini menemukan industri teknologi digital pada sektor pendidikan, teknologi dan transportasi terbuka dan mendukung peran perempuan, meskipun tingkat partisipasi kerja masih menjadi minoritas. Peran perempuan ini mendukung adanya persamaan ekspektasi pekerja dan perusahaan terhadap peran pekerja perempuan, proses pembagian kerja, dan penghargaan yang tidak membedakan gender. Penelitian ini lebih lanjut dapat menjadi acuan bagi sektor perusahaan digital lain maupun industri lain untuk perencanaan kebijakan dan program untuk mendukung dan meningkatkan peran kerja perempuan.

Kata kunci: *Gender Gap*; Peran Sosial; Pekerja Perempuan; Industri Teknologi Digital, Studi Kasus.